

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kulit merupakan organ yang cukup luas yang terdapat dipermukaan tubuh dan berfungsi sebagai pelindung untuk menjaga jaringan internal dari trauma, bahaya radiasi ultraviolet, temperatur yang ekstrim, toksin dan bakteri (Kozier, 2011). Cidera pada kulit atau integumen berisiko terhadap keselamatan tubuh dan merangsang respon penyembuhan yang kompleks (Potter & Perry, 2006)

Luka adalah rusaknya struktur dan fungsi anatomis normal akibat proses fisiologis yang berasal dari internal maupun eksternal (Lazarus et, al 1994 dalam Potter & Perry 2006). Luka adalah hilang atau rusaknya sebagian jaringan tubuh, hal ini dapat disebabkan oleh trauma benda tajam atau tumpul, perubahan suhu, zat kimia, ledakan, sengatan listrik atau gigitan hewan (Samsuhidajat, 2002).

Perawat seringkali mengkaji luka dalam dua kondisi yaitu saat cidera sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan saat luka relatif stabil. Setiap kondisi memerlukan observasi dan tindakan yang berbeda dari perawat (Potter & Perry, 2006). Gagal mengidentifikasi penyebab yang mendasari sebuah luka atau gagal untuk melakukan identifikasi masalah lokal ditempat luka, penggunaan antiseptik yang tidak bijaksana, penggunaan antibiotik topikal yang kurang tepat dan ramuan perawatan luka lainnya serta teknik pembalutan yang kurang hati – hati adalah penyebab terlambatnya penyembuhan luka yang dapat di hindarkan (Morison, 2004).

Perawatan luka sesuai dengan prosedur sangat membantu untuk mencegah terjadinya komplikasi pada luka. Infeksi merupakan salah satu komplikasi luka yang dapat memperlambat penyembuhan luka sehingga dapat membebani biaya perawatan di rumah sakit karena pasien mengalami masa hospitalisasi yang berkepanjangan yang dapat menimbulkan kesulitan ekonomi (Morison, 2004).

Rumah Sakit Umum Daerah Cendrawasih Dobo merupakan satu – satunya rumah sakit yang ada di kabupaten Kepulauan Aru. Rumah Sakit Umum Daerah

Cendrawasih Dobo adalah Rumah Sakit pelayanan tipe C dan merupakan pusat rujukan dari 23 Puskesmas yang ada di kabupaten Kepulauan Aru.

Hasil wawancara pada bulan September 2012 dengan 4 perawat pelaksana diruang bedah dan VIP Rumah Sakit Umum Daerah Cendrawasih Dobo, 4 perawat menyatakan bahwa dalam pelaksanaan perawatan luka dilakukan berdasarkan pada ilmu yang didapat sejak bangku pendidikan, pengalaman kerja dan atas order dokter karena sampai saat ini belum ada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan oleh rumah sakit.

Hal ini dapat berpengaruh terhadap mutu pelayanan yang merupakan indikator kualitas pelayanan kesehatan. Selain itu dengan melakukan pelayanan keperawatan secara profesional dapat menghindari terjadinya infeksi nosokomial yang sering terjadi dalam rumah sakit (Darmadi, 2008).

Data yang diperoleh dari Rumah Sakit Umum Daerah Cendrawasih Dobo, jumlah pasien dengan luka tiap tahunnya cenderung meningkat. Pada tahun 2010 jumlah pasien luka sebanyak 72 orang, tahun 2011 meningkat menjadi 129 orang dan pada tahun 2012 bulan Januari sampai bulan Agustus tercatat 72 orang.

Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti tentang gambaran perawatan luka di Rumah Sakit Umum Daerah Cendrawasih Dobo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah Gambaran Perawatan Luka di RSUD Cendrawasih Dobo?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perawatan luka di RSUD Cendrawasih Dobo.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran persiapan / pra interaksi perawat dengan pasien saat hendak melakukan perawatan luka.

- b. Untuk mengetahui gambaran interaksi perawat dengan pasien saat melakukan perawatan luka.
- c. Untuk mengetahui gambaran cara kerja saat melakukan perawatan luka yang dilakukan perawat
- d. Untuk mengetahui gambaran terminasi setelah melakukan perawatan luka.
- e. Untuk mengetahui gambaran evaluasi setelah melakukan perawatan luka.
- f. Untuk mengetahui gambaran dokumentasi setelah melakukan perawatan luka.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

a. RSUD Cendrawasih Dobo

Sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun standar operasional prosedur perawatan luka (SOP) sehingga dapat di jadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan perawatan luka.

b. Perawat

Sebagai acuan untuk melakukan perawatan luka sesuai dengan prosedur perawatan luka.

2. Bagi Peneliti lain

Menambah pengetahuan dan manfaat , sebagai referensi tambahan gambaran perawatan luka.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang bagaimana Gambaran Perawatan Luka di RSUD Cendrawasih Dobo, menurut sepengetahuan penulis belum pernah diteliti sebelumnya tetapi ada beberapa penelitian yang mendukung penelitian ini :

1. Himatusujannah (2008) Hubungan Tingkat Kepatuhan Pelaksanaan Protap Perawatan Luka dengan Kejadian Infeksi Luka Post Sectio Caesarea (SC) di Ruang Mawar I RSUD DR Moewardi Surakarta. Penelitian menggunakan rancangan *cross-sectional* dengan jumlah sampel 23 orang. Hasilnya ada

hubungan yang signifikan antara kepatuhan pelaksanaan protap perawatan luka dengan kejadian infeksi luka post sectio caesarea di Ruang Mawar I RSUD DR. Moewardi Surakarta.

Perbedaan penelitian ini adalah pada variabel. Pada penelitian diatas, peneliti menggunakan dua variabel sedangkan penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu gambaran perawatan luka dan metode yang digunakan adalah deskriptif dan peneliti melakukan observasi pada semua perawat yang melakukan tindakan perawatan luka baik yang luka operasi maupun luka – luka lainnya. Jenis penelitiannya sama yaitu secara kuantitatif deskriptif, dengan metode pengamatan atau observasi.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YAN
YOGYAKARTA